

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi: risiko litigasi sebagai variabel moderasi. Data sebanyak 35 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Berdasarkan pada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
3. Asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
4. Risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi
5. Risiko litigasi akan memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi
6. Risiko litigasi akan memperlemah pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi
7. Risiko litigasi akan memperlemah pengaruh asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kepada kesimpulan yang telah disajikan dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu :

## **1. Teori**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi: risiko litigasi sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berupa informasi bagi peningkatan ilmu pengetahuan tentang konservatisme akuntansi seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial memberikan pengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan risiko litigasi mampu memperkuat hubungan kepemilikan institusional dengan konservatisme akuntansi, sedangkan asimetri informasi dan risiko litigasi tidak mempengaruhi konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur serta memberikan kontribusi literatur kepada peneliti selanjutnya.

## **2. Praktik**

Implikasi praktisi diharapkan bagi pengelola perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk terus menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, asimetri informasi dan risiko litigasi sebagai variabel moderasi akan mempengaruhi prinsip kehati-hatian dalam perusahaan

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki sejumlah kekurangan atau kelemahan, kondisi tersebut karena dengan adanya sejumlah keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti. Secara umum keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Rentang waktu yang digunakan masih lima tahun yaitu dari 2013-2017
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian konservatisme akuntansi variabel dependen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan asimetri informasi sebagai variabel independen, risiko litigasi sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan, profitabilitas dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

### **5.3 Saran**

Sesuai dengan keterbatasan penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan beberapa saran agar bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah periode penelitian agar dapat terlihat konsistensi dari variabel variabel yang digunakan
3. Menambah indikator atau variabel-variabel lain kedalam penelitian
4. Hasil penelitian menunjukkan terdapatnya variabel yang tidak berpengaruh secara parsial terhadap konservatisme akuntansi yaitu asimetri informasi dan risiko litigasi yang memoderasi hubungan antara kepemilikan manajerial dan konservatisme akuntansi, asimetri informasi dan konservatisme akuntansi. Sehingga masih banyak diperlukan penelitian lanjutan mengenai teori maupun penelitian empiris.